

**RITUAL MANYOLANG AHI DI KOTO BARU, PAYAKUMBUH  
TIMUR, KOTA PAYAKUMBUH: TINJAUAN FOLKLOR**

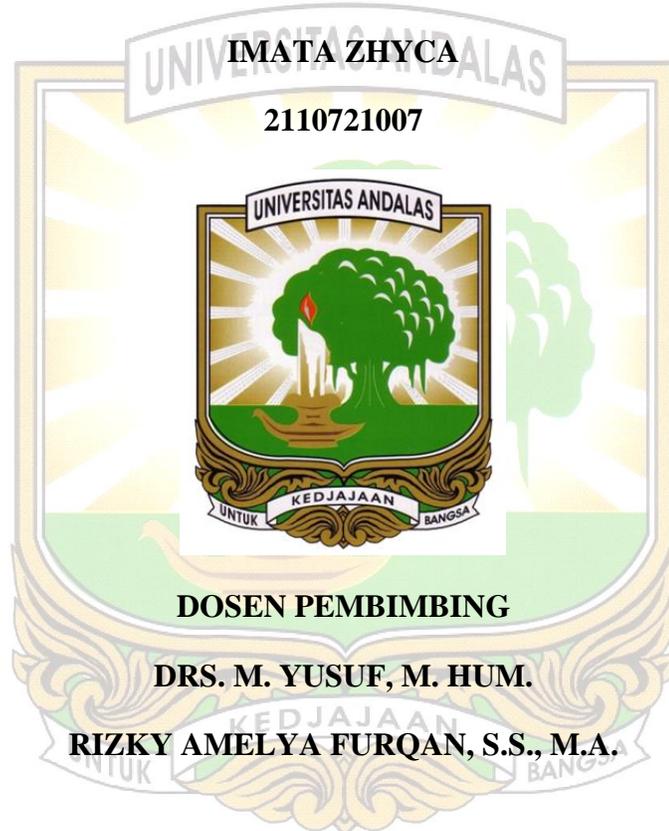
**SKRIPSI**

Skripsi Ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora

**OLEH:**

**IMATA ZHYCA**

**2110721007**



**DOSEN PEMBIMBING**

**DRS. M. YUSUF, M. HUM.**

**RIZKY AMELYA FURQAN, S.S., M.A.**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

**Imata Zhyca. 2110721007.** “Ritual *Manyolang Ahi* di Koto Baru, Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh: Tinjauan Folklor”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Padang. Pembimbing I Drs. M. Yusuf, M. Hum. Pembimbing II Rizky Amelya Furqan, S.S., M.A.

Penelitian ini membahas tentang ritual *Manyolang Ahi* di Koto Baru, Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan bagaimana proses ritual *manyolang ahi* dan menjabarkan fungsi ritual *manyolang ahi* menggunakan tinjauan William R. Bascom. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dibantu dengan studi kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah dokumentasi proses ritual *manyolang ahi* yang dilakukan di Kelurahan Koto Baru. Mulai dari pra proses ritual hingga ritual selesai dilakukan. Ritual *Manyolang Ahi* di Koto Baru, Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh, terbukti memenuhi keempat fungsi folklor menurut William R. Bascom. Ritual *manyolang ahi* bisa dijadikan sebagai sistem proyeksi, sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan, sebagai alat pendidikan, dan sebagai alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi oleh anggota kolektifnya.

**Kata Kunci :** Ritual, *manyolang ahi*, Koto Baru, proses, *fungsiionalisme*.